

# RENCANA STRATEGIS

## **FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



**2013 - 2023**



## BAB I PENDAHULUAN

**F**akultas Teknik merupakan bagian dari Fakultas Muhammadiyah Palembang (FT-UM Palembang), dan UM Palembang merupakan bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) resmi berdiri berdasarkan Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor: 010/YPTM/79 tanggal 15 Juni 1979.

Untuk membantu institusi mengembangkan dan menerapkan strategi yang efektif dalam kerangka mencapai tujuannya, perlu adanya perencanaan strategis. Perencanaan strategis adalah perencanaan yang memenuhi kriteria dalam menunjang manajemen untuk pengambilan keputusan. Perencanaan strategis disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil (*result oriented*) yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu, satu sampai dengan empat tahun. Proses tersebut menghasilkan *rencana strategis*, yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program, serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan rencana strategis.

Beberapa keuntungan yang bisa dipetik oleh institusi termasuk Fakultas Teknik UM Palembang yaitu dengan adanya rencana strategis, yaitu: *pertama*, rencana strategis dapat memajukan pemikiran dan tindakan strategis. Hal tersebut pada gilirannya akan mengarah pada pengumpulan informasi yang lebih sistematis, meningkatnya perhatian terhadap pembelajaran institusi, mengklarifikasi arah institusi ke depan, dan memantapkan prioritas tindakan institusi.

*Kedua*, rencana strategis dapat meningkatkan kualitas pembuatan keputusan. Rencana strategis memfokuskan perhatian pada isu-isu dan tantangan penting yang dihadapi oleh institusi, serta membantu pimpinan dalam memutuskan apa yang harus dilakukan. Rencana strategis dapat membantu institusi merumuskan dan mengomunikasikan secara jelas maksud-maksud strategisnya.

*Ketiga*, rencana strategis dapat memicu kecepatan tanggapan institusi yang semakin tinggi dan kinerja yang semakin baik. Institusi didorong untuk mengklarifikasi dan mengenali isu-isu strategis, memberi respon secara cepat terhadap tuntutan dan tekanan internal dan eksternal, serta mampu mengantisipasi perubahan lingkungan yang cepat secara efektif.

*Keempat*, rencana strategis dapat memberi keuntungan langsung pada orang-orang di dalam institusi. Pembuat kebijakan dan pembuat keputusan kunci dapat memenuhi peran dan tanggung jawab mereka secara

lebih baik. *Teamwork* dan keahlian juga semakin diperkuat di antara anggota institusi.

Dengan kata lain tujuan utama dari rencana strategis ini adalah agar institusi dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal sehingga institusi mampu mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal secara cepat dan efektif.

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Fakultas Teknik FT-UM Palembang untuk periode 2013-2023 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Fakultas. Rencana Strategis ini disusun berlandaskan visi Fakultas Teknik UM Palembang. Visi Fakultas Teknik UM Palembang adalah penurunan dari visi fakultas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai, dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi Fakultas Teknik UM Palembang tersebut selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut dirumuskan pula skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Rencana Strategis pengembangan Fakultas Teknik UM Palembang ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan fakultas. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) aspek ketatakelolaan (*Good University Governance*) dan penjaminan mutu, (2) aspek infrastruktur, (3) aspek financial, (4) aspek sumber daya manusia, (5) aspek operasional (proses pembelajaran), (6) aspek administrasi dan pengelolaan program akademik, (7) aspek pelayanan, dan (8) sistem informasi manajemen. Yang perlu mendapatkan penekanan dan perhatian pada aspek-aspek strategis tersebut adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Teknik UM Palembang sepuluh tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah pedoman yang statis melainkan pedoman yang dinamis. Maksudnya, Rencana Strategis tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik setahun sekali. Peninjauan Rencana Strategis juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan fakultas.

Rencana Strategis disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, dan kebutuhan bersama. Karena itu, Rencana Strategis ini tidak hanya sekadar sebuah dokumen, apalagi sekadar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Akan tetapi, Rencana Strategis ini dijadikan sebagai sebuah pedoman bagi

penyelenggaraan dan pengembangan fakultas agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Teknik UM Palembang, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Fakultas Teknik UM Palembang.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Teknik UM Palembang, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis di tingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan fakultas.



## BAB II FILOSOFI, VISI, MISI DAN TUJUAN

**S**ebagai bagian dari Fakultas Muhammadiyah Palembang yang merupakan amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, Fakultas Teknik UM Palembang bertekad mengutamakan “Keilmuan, Keislaman, dan Profesionalisme” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Dalam penyelenggaraan dan pengembangan, Fakultas Teknik UMPalembang berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan, keislaman, dan ke-Indonesian sehingga FT-UM Palembang mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Upaya meningkatkan kualitas Fakultas Teknik UM Palembang merupakan jawaban atas tuntutan situasi yang berkembang saat ini. Fakultas Teknik UM Palembang harus meningkatkan diri dalam berbagai bidang untuk mencapai cita-cita, yaitu terwujudnya Fakultas yang inovatif, aspiratif, adaptif, akuntabel, dan transparan.

### VISI

Visi merupakan cita-cita, eksistensi atau keberadaan suatu institusi yang diharapkan akan tercapai atau menjadi kenyataan di masa depan. Bagi institusi, dengan adanya visi, diharapkan tercipta kesatuan pandangan tentang institusi dan ada harapan yang jelas bagi institusi tersebut. Dengan adanya visi, pengharapan bersama, keterpaduan dan kesamaan pikiran, dan usaha dalam institusi dapat digerakan secara efektif dan efisien.

Era globalisasi, *era bersatunya dunia, suatu era berbagai aturan dan proteksi suatu negara harus dieliminasi*, sudah dan sedang berlangsung. Pada tingkat nasional, era otonomi daerah, juga sudah dan sedang berlangsung. Berbagai masalah dan dampak yang timbul dari era globalisasi ini hanya dapat diatasi dengan solusi yang berbasis pengetahuan (*Knowledge Based Solution*). Kemampuan bersaing mengatasi berbagai masalah tersebut akan memberikan keuntungan terhadap pemenangnya. Daya saing tersebut tidak lagi bergantung pada kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia (tenaga kerja) yang murah, tetapi bergantung pada *distinctive competence* yang dimiliki oleh suatu bangsa. Sumber daya manusia yang tersedia akan dapat mendukung pertumbuhan bila disertai penguasaan terhadap iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan imtaq (iman dan taqwa) yang memadai.

Dalam paradigma baru pendidikan tinggi, lima aspek pokok yang dijadikan tolok ukur kinerja pengelolaan Perguruan Tinggi di Indonesia adalah aspek-aspek: kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi. Berdasarkan Sistem Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dengan berbasis pada kompetensi yang telah ditetapkan Kementerian Pendidikan Nasional, aspek kualitas dapat dibangun dengan mensinergikan elemen-elemen pokok paradigma baru, yang meliputi :

1. daya saing bangsa dapat ditumbuhkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan oleh para mahasiswa dan menjadi warganegara yang baik sehingga hidup lebih memberikan arti;
2. otonomi diartikan dengan memberikan desentralisasi otoritas dan pemberian otonomi yang lebih luas kepada setiap institusi sehingga institusi diharapkan mampu mengembangkan diri sesuai dengan konteksnya, sesuai dengan keadaan negara Indonesia yang sangat beragam dan pluralistik, dan
3. kesehatan institusi ditekankan pada kemampuan untuk menjunjung tinggi kebebasan akademik, menjunjung tinggi motivasi dan kreativitas, membudayakan setiap orang untuk ikut dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan bekerja untuk kemajuan institusinya.

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang mungkin timbul, evaluasi diri, dan harapan civitas akademika, maka disusunlah visi FT-FT-UM Palembang. Visi FT-UM Palembang sebagai berikut :

***”Menjadi Fakultas Teknik berstandar nasional, menghasilkan lulusan yang Unggul, Islami, dan Berdaya Saing Tinggi di bidang IPTEK tahun 2023”.***

Visi tersebut mengandung makna bahwa FT-UM Palembang, berada di Provinsi Sumatera selatan, merupakan bagian di perguruan tinggi yang ada di Indonesia, mengedepankan keislaman, berkualitas tinggi, dan diakui oleh dunia internasional. Pencapaian visi ini dipilah dalam tiga periode, meliputi; *periode pertama 2013-2016*, menjadikan FT-UM Palembang bertata kelola baik untuk memicu peningkatan mutu, relevansi, dan akses; *periode kedua 2017-2019*, tahap pengembangan unggulan Fakultas untuk memicu peningkatan daya saing daerah dan pembangunan nasional; dan *periode ketiga 2020-2023*, tahap mewujudkan Fakultas yang unggul, mengedepankan keislaman, dan diakui dunia internasional.

FT-FT-UM Palembang juga berupaya menciptakan instrumen lingkungan belajar yang berkualitas dan diakui oleh dunia internasional. Untuk mewujudkannya tentu tidaklah mudah. Dituntut untuk bekerja keras mewujudkan visi ini. Standar nasional harus dilalui terlebih dahulu dan

dituntaskan. Tentu saja, semua keinginan bisa tercapai atas ridho Allah SWT.

Selain itu, dengan ditetapkannya visi FT-UM Palembang, yaitu mewujudkan Fakultas yang unggul, mengedepankan keislaman, dan diakui dunia internasional tahun 2023, membuat pekerjaan besar bagi semua pihak di lingkungan fakultas. Desain manajemen, studi, mekanisme institusi fakultas, fasilitas utama dan pendukung penelitian, dan penyiapan peneliti-peneliti handal, serta kerjasama internasional perlu dilakukan. Tanpa semua ini, sulit sekali untuk dapat merealisasikannya. Renstra ini disusun untuk mempersiapkan langkah-langkah strategis dalam mencapai visi tersebut. Tentunya pencapaian visi tersebut dilakukan dengan melihat dan memperhatikan kondisi sumber daya dan infrastruktur yang sudah ada sekarang agar strategi pencapaian menjadi lebih realistis.

## **MISI**

Misi merupakan serangkaian tugas pokok yang harus dilaksanakan guna mewujudkan visi. Pernyataan misi harus didasarkan pada visi yang telah disusun. Berdasarkan pernyataan visi yang telah ditetapkan, disusunlah misi FT-UM Palembang. Misi FT-UM Palembang sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan sarjana Teknik yang unggul dan kompetitif.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian Teknik dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemantapan dan pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan Keteknikan.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, menuju keluhuran akhlak, dan kematangan professional.
5. Melaksanakan manajemen sistem penjamin mutu, menjadikan sistem manajemen kinerja berbasis *Balance Score Card (BSC)* sebagai alat penjamin mutu dan alat penilai kinerja unit pelaksana.

## **TUJUAN**

Tujuan umum yang ingin dicapai oleh FT-UM Palembang adalah mewujudkan FT-UM Palembang menjadi Fakultas yang bertatakelola baik, mampu meningkatkan daya saing daerah dan pembangunan nasional, unggul dalam rekayasa IPTEKS, serta senantiasa melaksanakan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Secara detail tujuan yang hendak dicapai FT-UM Palembang dituangkan pada masing-masing tahap, sebagaimana dibahas pada Bab V.



## BAB III ANALISIS SWOT

**A** nalisis SWOT merupakan analisis yang mendasari penyusunan Rencana Strategis FT-UM Palembang. Hal ini disebabkan suatu rencana strategis akan menjadi tidak fokus apabila disusun tidak berdasarkan pada hasil analisis SWOT. Analisis SWOT bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan utuh tentang kondisi internal dan eksternal yang dihadapi oleh FT-UM Palembang, serta hubungan di antara kedua kondisi tersebut dalam membentuk arah perkembangan FT-UM Palembang.

Analisis internal mencakup evaluasi terhadap beberapa faktor utama di dalam FT-UM Palembang, yang berkait erat dengan kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) FT-UM Palembang pada aspek ketatakelolaan (*Good University Governance*) dan penjaminan mutu, aspek infrastruktur, aspek finansial, aspek sumberdaya manusia, aspek operasional (Proses Pembelajaran), aspek administrasi dan pengelolaan program akademik, dan aspek pelayanan, serta aspek sistem informasi manajemen.

Analisis eksternal mengkaji faktor-faktor di luar FT-UM Palembang yang berpengaruh terhadap peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*) yang dihadapi FT-UM Palembang pada aspek kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat, kondisi makro ekonomi, aspek geografis, dukungan dari pemerintah, baik pusat maupun daerah, dan aspek hukum.

Hasil analisis terhadap faktor-faktor internal dan eksternal digunakan sebagai acuan dalam menetapkan strategi umum pengembangan FT-UM Palembang. Hasil analisis dideskripsikan sebagai berikut.

### Analisis Eksternal

Peluang	Ancaman
Dukungan dari pemangku kepentingan internal untuk kemajuan PT	Kecenderungan penurunan minat calon mahasiswa pada beberapa PTS di wilayah Palembang dan sekitarnya.
Tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan	Pemberian izin terhadap pembukaan program studi baru dimanfaatkan oleh PTN.
Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah merupakan peluang bagi FT-UM Palembang untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang	Kecenderungan kinerja perguruan tinggi lain yang terus meningkat



Peluang	Ancaman
politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, IPTEKS, dan lain-lain.	
Posisi FT-UM Palembang berada di wilayah yang merupakan pusat dari kegiatan di Sumatera Selatan.	Berdirinya lembaga pendidikan baru strata diploma / sarjana yang sejenis di Palembang
Terbukanya kemitraan dengan berbagai lembaga, baik lembaga pemerintah maupun lembaga nonpemerintah	Munculnya pesaing lokal, dengan adanya kelas jarak jauh yang diselenggarakan baik oleh PTN maupun PTS
Potensi calon mahasiswa FT-UM Palembang di sekitar Kota Palembang maupun Sumatera Selatan cukup besar	Potensi pasar bebas yang memberi kesempatan PT asing untuk menawarkan program-program kompetitif.
Potensi tempat pengabdian masyarakat masih cukup banyak dan luas	Perkembangan IPTEKS dan tuntutan produktivitas fakultas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan yang modern, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
Potensi pembiayaan/beasiswa dari Pemerintah Pusat dan Daerah maupun perusahaan masih terbuka	Kemungkinan penutupan program studi yang tidak memiliki mahasiswa dan tidak terakreditasi
Dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan PT, serta kesempatan untuk mendapatkan dana PHK dari DIKTI untuk pengembangan PT	Meningkatnya kontrol pemerintah di bidang pendidikan tinggi
Kemajuan TI dapat mendukung sarana dan pasarana untuk mendukung aktivitas institusi dan akademik	Tekanan biaya SPP pesaing yang ada di sekitar wilayah Sumatera Selatan.
Telah ada networking Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri yang perlu dipererat dan ditingkatkan.	Konsumen sangat selektif memilih program studi yang berkualitas
Terbukanya peluang dunia kewirausahaan	Jumlah perguruan tinggi yang bermutu semakin banyak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri sehingga persaingan pendidikan tinggi menjadi sangat ketat Globalisasi yang didukung oleh perkembangan IT menyebabkan batas negara bukan menjadi hambatan bagi suatu perguruan tinggi terkemuka untuk menjaring dan menyelenggarakan pendidikan di berbagai negara

## Analisis Internal

### 1. Aspek Ketatakelolaan (*Good University Governance*) dan Penjaminan Mutu

Kekuatan	Kelemahan
Adanya keinginan untuk menerapkan sistem manajemen baru dalam penjaminan mutu	Lemahnya sistem tatakelola, dengan belum disahkannya job deskripsi, SOP, tupoksi di tingkat fakultas/unit.
Adanya keinginan institusi untuk memberdayakan Tim Monitoring dan	Belum lengkapnya parameter dan pedoman-pedoman penjaminan mutu ( <i>quality assurance</i> )

Evaluasi Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Internal	memerlukan kegiatan khusus dalam pengembangannya
Adanya keseragaman tata kelola untuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Belum tersusunnya rencana strategis jangka panjang, menengah, dan pendek pada tingkat Fakultas, fakultas, dan unit
Cukup tingginya reputasi FT-UM Palembang di wilayah Sumatera Selatan.	Instabilitas institusi terkait proses pergantian kepemimpinan.
	Sistem birokrasi yang kurang fleksibel.
	Rendahnya pencapaian nilai akreditasi program-program studi.
	Portofolio Program Studi belum dijalankan dengan baik dan belum dibakukan sebagai alat evaluasi diri dan pengembangan Program Studi.
	Masih sering terjadi <i>konflik peran</i> dan <i>ambiguitas peran</i> pada staf akademik dan nonakademik.
	Belum tersedianya secara lengkap dan jelas pedoman tertulis kegiatan akademik (kebijakan, standar/tolak ukur, dan peraturan akademik) untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
	Belum tersedianya sistem tata nilai internal.
	Belum memiliki pedoman secara tertulis dan jelas mengenai kebijakan tentang administrasi akademik, yaitu tentang pengusulan jabatan akademik, keberadaan pedoman akademik, implementasi pedoman akademik, dan belum disosialisasikan pedoman kepada seluruh dosen.
	Belum memiliki pedoman tertulis yang sangat jelas mengenai penilaian prestasi akademik, kecakapan akademik, dan belum disosialisasikan pedoman kepada seluruh dosen.
	Belum memiliki peraturan pelaksanaan mengenai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
	Lemahnya budaya kerja berorientasi kualitas.
	Struktur LPM masih sangat sederhana.
	Masih sangat sedikit personal yang memahami sistem penjaminan mutu.
	Masih belum memiliki perencanaan SDM penjaminan mutu.
Belum ada SDM di Unit / Unit Penjaminan Mutu.	
Belum ada program studi yang terakreditasi A	

## 2. Aspek Infrastruktur

Kekuatan	Kelemahan
Telah memiliki gedung kuliah yang representatif.	Belum memiliki <i>master plan</i> yang baku sebagai acuan dalam pengembangan dan peningkatan prasarana secara terencana.
Area kampus yang luas.	Belum memiliki sistem pengembangan dan peningkatan prasarana.
Mempunyai masjid kampus.	Belum jelasnya SOP penggunaan sarana prasarana bersama.
Lokasi kampus berada di wilayah yang kondusif untuk menciptakan atmosfer	Belum ada program pemeliharaan terjadwal dengan sangat baik .

Kekuatan	Kelemahan
akademik.	Sarana akademik belum sesuai dengan keperluan institusi
	Rasio jumlah buku dengan jumlah mahasiswa belum memenuhi standar nasional, yaitu 1 mahasiswa : 40 buku.
	Ketersediaan ruang dosen, termasuk ruang publik masih terbatas.
	Perpustakaan belum memiliki program pemeliharaan perpustakaan yang lengkap, jurnal-jurnal ilmiah juga masih terbatas.
	Terbatasnya sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar (lab. komputer, lab. bahasa Inggris, perangkat belajar mengajar di kelas).
	Minimnya jumlah buku terbitan baru di perpustakaan.
	Layanan laboratorium bahasa belum optimal.
	Belum selesainya permasalahan hukum beberapa aset.

### 3. Aspek Finansial

Kekuatan	Kelemahan
Pendapatan keuangan cenderung meningkat.	Pemasukan, pengeluaran, dan pengelolaan dana FT-UM Palembang belum mengacu kepada RAPBU.
Aset UM Palembang cukup besar.	Penerimaan sumber dana masih didominasi dari SPP mahasiswa.
UM Palembang menjadi Pemenang PHK-I Tema A dan masih bersemangat untuk mengirimkan Proposal PHK-I Tema B, C dan D dan PHP-PTS sebagai sumber dana dari luar untuk pengembangan FT-UM Palembang.	Laporan keuangan FT-UM Palembang belum berstandar Prinsip Akuntansi Berterima Umum yang berdampak pada keterbatasan untuk menganalisis laporan keuangan FT-UM Palembang
	Belum adanya sistem pengadaan dan sistem inventarisasi barang dan aset FT-UM Palembang yang sesuai dengan persyaratan-persyaratan akuntansi di Indonesia.
	Belum ada audit internal dan audit eksternal yang merupakan bentuk dari akuntabilitas pengelolaan keuangan dalam lima tahun terakhir.
	Sistem subsidi silang yang perlu dievaluasi untuk peningkatan inovasi fakultas/jurusan.

### 4. Aspek Sumberdaya manusia

Kekuatan	Kelemahan
Tingginya komitmen kemuhammadiyaan para karyawan.	Minimnya staf SDM bagian kepegawaian dan belum adanya lembaga/divisi SDM.
Sebagian karyawan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi.	Sistem rekrutmen, seleksi, pengembangan, dan pelatihan SDM belum terstandar.
Sebagian besar staf dosen memiliki	Sistem penilaian kinerja, beban kerja, sistem

Kekuatan	Kelemahan
komitmen yang tinggi pada fakultas.	reward dan <i>punishment</i> , rentang kendali. belum terstandar.
	Pemberdayaan karyawan belum optimal.
	Program pengembangan dosen kurang terencana dengan baik.
	Belum terpadunya system dan peraturan jalur karir
	Kompetensi dosen terhadap bidang ilmu yang diampu kurang.
	Komposisi keahlian dosen tidak seimbang dengan kelompok keilmuan.
	Belum adanya kriteria baku yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai suatu jabatan struktural tertentu.
	Rendahnya komitmen institusi terhadap sebagian dosen dan karyawan.
	kurangnya guru besar, masih rendahnya persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3, dan tidak seimbang penyebaran tugas dan peran menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja fakultas.
	Rendahnya tingkat kesejahteraan karyawan dan dosen (non-Kopertis)

### 5. Aspek Operasional (Proses Pembelajaran)

Kekuatan	Kelemahan
Proses pembelajaran berlangsung teratur dan tertib.	Belum adanya panduan penyusunan kurikulum yang mendorong/memfasilitasi Program Studi (PS) untuk memperbaiki isi kurikulum secara berkesinambungan, meliputi: tujuan, materi/isi, strategi, evaluasi kurikulum, serta mengadakan umpan balik dari stakeholders.
Program studi melakukan inisiatif untuk merancang proses belajar mengajar agar berlangsung dengan baik.	Proses belajar mengajar (PBM) masih konvensional.
FT-UM Palembang mempunyai beberapa program unggulan yang sangat diminati oleh calon mahasiswa	Proses pembelajaran belum berorientasi pada penelitian.
	Jaringan kerjasama industri dan masyarakat belum dikembangkan secara optimal

### 6. Aspek Administrasi dan Pengelolaan Program Akademik

Kekuatan	Kelemahan
Potensi sumberdaya manusia baik dosen maupun karyawan administrasi memadai.	Penghargaan aktivitas bidang akademik masih lemah.
Proses pembelajaran berlangsung	Sistem informasi akademik belum baik dan

Kekuatan	Kelemahan
teratur dan tertib.	belum terpadu
	Terdapat beberapa Program Studi yang terakreditasi C
	Peraturan akademik belum memadai.
	Kinerja dosen dalam pembuatan buku ajar masih belum optimal, dikarenakan keterbatasan dana dalam pembuatan buku ajar
	Belum adanya pemberdayaan kepakaran.
	Belum adanya penghargaan yang memadai terhadap eksistensi dan aktivitas PPM.
	Reward system yang kurang menarik dibandingkan dengan kegiatan mengajar.
	Belum terbentuk jaringan dengan pihak luar untuk pengembangan kegiatan PPM.
	Belum melibatkan dosen sebagai ujung tombak jaringan.
	Pengelolaan lulusan belum berbasis Sistem Informasi Alumni.
	Belum adanya standarisasi penjaminan mutu pelayanan administrasi akademik UM Palembang pada setiap fakultas.
Publikasi dosen yang rendah jika dibandingkan dengan jumlah dosen.	

### 7. Aspek Pelayanan

Kekuatan	Kelemahan
Adanya semangat yang tinggi untuk melayani mahasiswa dan alumni.	Belum disahkannya SOP pelayanan yang terstandarisasi pada berbagai bidang.
Adanya layanan kesehatan untuk mahasiswa, dosen, dan karyawan.	Belum terstandarisasi kualitas pelayanan pada banyak aspek seperti : pelayanan akademik, pelayanan dosen dalam proses belajar mengajar dikelas.
	Belum ada sistem yang baku dalam meningkatkan layanan internal.
	Belum sepenuhnya layanan ketenagakerjaan.

### 8. Aspek Sistem Informasi Manajemen,

Kekuatan	Kelemahan
Adanya komitmen kuat untuk mengembangkan sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan layanan sistem informasi.	Belum terstandarisasi dan terintegrasinya sistem manajemen informasi.
Mulai dikembangkannya embrio sistem informasi yang terintegrasi.	FT-UM Palembang belum memiliki unsur sistem informasi yang sangat lengkap ( <i>hardware, software, brainware, dan data</i> ) yang menyangkut kemahasiswaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, kegiatan

Kekuatan	Kelemahan
	akademik, administrasi akademik, institusi, administrasi umum dan keuangan, sumber belajar, serta belum ada unit pengelola dan pembagian otoritas akses yang jelas.
	Belum memiliki sistem informasi perpustakaan.
	FT-UM Palembang belum memberikan akses internet yang memadai bagi mahasiswa.
	Seringnya terdapat ketidakcocokan informasi akademik, jumlah mahasiswa yang <i>droup out</i> , jumlah mahasiswa yang lulus antara kantor pusat dan unit-unit. Begitu juga untuk mengetahui informasi kinerja dosen dan karyawan yang masih harus diperbarui lagi.
	Memiliki sistem informasi perpustakaan namun belum terintegrasi dengan sistem informasi akademik.

## 9. Penelitian

Kekuatan	Kelemahan
Dipercayanya LPPM oleh sebagian stakeholder untuk menjadi mitra kegiatan penelitian.	Lemahnya budaya, iklim, dan tradisi penelitian.
Berfungsinya dengan baik Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat serta pusat penelitian.	Belum adanya pusat kajian untuk negara-negara asing yang dikelola bersama, seperti; Korean Center, Pusat kajian Asia Pasifik, dan Pusat Kajian Eropa
Sudah mempunyai standar mutu penelitian dan pengabdian masyarakat.	Rendahnya produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah.
	Belum terbentuknya <i>cluster research</i> .
	Belum diperolehnya paten.
	Belum ada jurnal ilmiah yang terakreditasi.

## 10. Mahasiswa dan Alumni

Kekuatan	Kelemahan
Tingginya semangat belajar sebagian besar mahasiswa.	Bervariasinya kualitas input mahasiswa.
Tingginya citra kegiatan ekstrakurikuler.	Minimnya minat mahasiswa memanfaatkan perpustakaan.
Semakin diminatnya FT-UM Palembang, yang ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah mahasiswa pada beberapa fakultas beberapa tahun terakhir.	Lemahnya database dan penelusuran alumni.
Banyaknya alumni yang berhasil di dunia kerja dan berpotensi untuk menjadi mitra bagi pengembangan peserta didik maupun institusi.	Belum adanya penelusuran data historis alumni <i>tracer study</i> (secara berkala) sebagai dasar bagi pengembangan database alumni.
Keinginan kuat untuk mengembangkan networking.	Kualitas lulusan FT-UM Palembang belum memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa, terutama

Kekuatan	Kelemahan
	dalam penguasaan kemampuan berkomunikasi, kerja kelompok, kepemimpinan, dan teknologi informasi.
	Kurangnya kegiatan-kegiatan kerjasama yang melibatkan para alumni.
	Fungsi networking selama ini berjalan secara parsial, kurang sistematis, dan kurang saling terintegrasi antar departemen.
	Belum adanya rencana induk yang berisi mengenai arahan di masa depan.
	Kurangnya pengetahuan dalam menjalin kerjasama dengan institusi perguruan tinggi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional.
	Belum maksimalnya usaha menjalin kerjasama dengan institusi lain (non-PT).
	Belum terbentuknya jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) sebagai pilihan alternatif lulusan dalam dunia kerja.

### Ringkasan hasil analisis SWOT

Kesimpulan hasil evaluasi diri FT-FT-UM Palembang yang memuat evaluasi internal dan eksternal, terangkum melalui analisis SWOT pada **lampiran I**, dapat digunakan untuk menentukan posisi dan strategi FT-UM Palembang. Di dalam analisa SWOT ditemukan beberapa indikator sebagai berikut.

1. Kekuatan (S-Strength) = 32 Indikator Kinerja Internal
2. Kelemahan (W-Weakness) = 93 Indikator Kinerja Internal
3. Peluang (Opportunity) = 11 Indikator Kinerja Eksternal
4. Ancaman (T-Threats) = 13 Indikator Kinerja Eksternal

Proses selanjutnya adalah melakukan perhitungan dan pembobotan secara kuantitatif terhadap indikator tersebut melalui Total Nilai Tertimbang (TNT), yang hasilnya sebagai berikut.

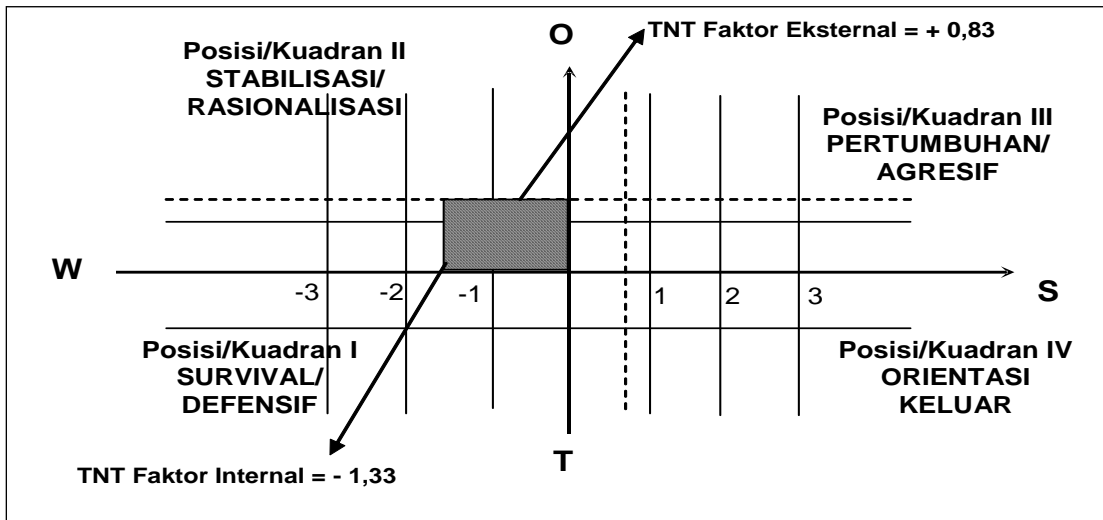
1. Total Nilai Tertimbang (TNT) untuk faktor Internal sebesar **-1.33**.
2. Total Nilai Tertimbang (TNT) untuk faktor Eksternal sebesar **0,83**.

Posisi FT-UM Palembang ditentukan berdasarkan hasil perhitungan selisih nilai kekuatan dan nilai kelemahan, dan selisih nilai peluang dan nilai ancaman, dengan berpedoman sebagai berikut.

1. Posisi I (Survival/Defensif) : Jika kondisi internal negatif, eksternal negatif.
2. Posisi II (Stabilisasi/Rasionalisasi) : Jika kondisi internal negatif, eksternal positif.

3. Posisi III (Pertumbuhan/Agresif) : Jika kondisi internal positif, eksternal positif.
4. Posisi IV (Orientasi ke luar) : Jika kondisi internal positif, eksternal negatif.

Berdasarkan pedoman tersebut, saat ini FT-UM Palembang berada pada posisi/kuadran II (**Stabilisasi/Rasionalisasi**). Dengan demikian FT-UM Palembang dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk dapat melakukan pengembangan secara internal. Pada sisi eksternal diketahui bahwa penyebab utama lebih terbukanya peluang daripada ancaman dikarenakan beberapa faktor, yaitu: faktor kondisi ekonomi sosial yang baik dan faktor minat yang tinggi untuk kuliah di FT-UM Palembang menjadikan peluang bagi FT-UM Palembang untuk meningkatkan kapasitas institusional dan ketatakelolaan yang baik dan bermutu. FT-UM Palembang agar dapat menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada. Posisi SWOT FT-UM Palembang terdapat pada gambar berikut ini.



Gambar Posisi SWOT FT-UM Palembang

Berdasarkan visi, misi, dan analisis SWOT, maka sasaran program pengembangan FT-UM Palembang tahun 2013-2023 yang terinci dalam jangka pendek dan jangka panjang dibahas pada Bab V.





## BAB IV TUJUAN

**T**ujuan merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh institusi di masa mendatang. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi, serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi institusi. Disamping itu, dari tujuan strategis ini dapat diperoleh informasi tentang apa yang harus dilaksanakan oleh institusi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai dua belas tahun kedepan, dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Karena tujuan didasarkan pada visi dan misi, maka perumusan tujuan strategis memungkinkan dapat digunakan institusi untuk mengukur sejauh mana visi dan misi yang telah ditetapkan dapat dicapai. Untuk dapat mengukur keberhasilan institusi dalam mencapai tujuan, maka setiap tujuan harus memiliki indikator kinerja yang terukur.

Dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi, tujuan atau kondisi yang ingin dicapai oleh FT-UM Palembang terbagi dalam tiga tahap. Ketiga tahapan tujuan tersebut meliputi: *tujuan tahap pertama* (periode 2013-2016), *tujuan tahap kedua* (periode 2017-2019), dan *tujuan tahap ketiga* (periode 2020-2023).

Secara rinci tujuan-tujuan pada masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut.

### 4.1. Tujuan Tahap Pertama (Periode 2013-2016)

Tujuan pada tahap pertama disusun sebagai berikut.

- a. Mengembangkan kualitas ketatakelolaan (*Good University Governance*) dan penjaminan mutu. Untuk meningkatkan posisi sebagai perguruan tinggi yang berstandar nasional sesuai dengan visi FT-UM Palembang, maka harus diimbangi dengan kualitas ketatakelolaan pada semua area fungsional FT-UM Palembang yang didasari manajemen berbasis perencanaan (*management base planning*) dan penjaminan mutu dengan sasaran mempertahankan dan meningkatkan mutu, daya saing lulusan, dan perluasan akses.
- b. Menyediakan infrastruktur, meliputi ketersediaan fasilitas dan peralatan utama, rencana pengembangan sarana dan prasarana, serta laboratorium guna meningkatkan pelayanan terhadap *stakeholder internal*.

- c. Mewujudkan kondisi finansial FT-UM Palembang yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang mengacu pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum, dan meningkatkan sumber pendanaan di luar pendapatan dari mahasiswa.
- d. Membentuk SDM FT-UM Palembang, mencakup pengembangan mahasiswa, dosen, dan karyawan yang mendukung mutu produk (sarjana, riset, dan pelayanan masyarakat) yang didukung dengan sistem *Human Resource Plan and Scorecard*.
- e. Mewujudkan suasana kehidupan kampus yang sejuk dan harmonis, berbasis Budaya Akademik Islami (BUDAI).
- f. Meningkatkan sistem administrasi yang mengacu ke SADA, yaitu Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik menuju institusi yang mantap dan sinergis.
- g. Meningkatkan kualitas lembaga dengan Akreditasi Program Studi dan Institusi oleh BAN PT.
- h. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

#### 4.2. Tujuan Tahap Kedua (Periode 2017-2019)

Tujuan pada tahap kedua disusun sebagai berikut.

- a. Meningkatkan keunggulan program studi.
- b. Meningkatkan citra dan mutu pelayanan pendidikan yang memuaskan terhadap *stakeholder internal* dan *eksternal* sesuai dengan standar nasional pelayanan pendidikan.
- c. Meningkatkan pelayanan terhadap *stakeholder internal* dan *eksternal* sesuai dengan standar minimum pelayanan pendidikan.
- d. Mengembangkan program studi baru yang inovatif yang betul-betul dibutuhkan oleh stakeholder eksternal.
- e. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama untuk pengembangan usaha dengan stakeholder.
- f. Mewujudkan kondisi finansial FT-UM Palembang yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang mengacu pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum dan meningkatkan sumber pendanaan di luar pendapatan dari mahasiswa.
- g. Meningkatkan proses pembelajaran yang bermutu dan berdaya saing untuk mendukung *teaching university*.
- h. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen yang bergelar master, doktor, dan guru besar.
- i. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- j. Mewujudkan proses pengembangan penelitian melalui pemanfaatan peluang kompetisi terbuka dan publikatif.

### 4.3. Tujuan Tahap Ketiga (Periode 2020--2023)

Tujuan pada tahap ketiga disusun sebagai berikut.

- a. Mewujudkan sistem pembelajaran berbasis riset.
- b. Merwujudkan tatakelola fakultas yang unggul yang diakui secara internasional dengan mendapatkan akreditasi internasional.
- c. Membentuk jaringan kerjasama nasional maupun internasional menuju *research university*.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan karya ilmiah yang diakui secara nasional maupun internasional.

### FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN

Faktor-faktor pendukung keberhasilan sebagai berikut.

- a. Penyelenggaraan manajemen berbasis perencanaan.
- b. Dosen, mahasiswa, dan karyawan bermutu dan mempunyai motivasi belajar.
- c. Pemberlakuan sistem yang menjamin peningkatan kualitas secara berkelanjutan.
- d. Pengadopsian sistem dan nilai (standar kinerja) yang berlaku secara internasional.
- e. Peningkatan kualitas berhubungan dengan stakeholders (pemantauan dan penyerapan).
- f. IPTEKS, pendekatan relevansi, dan akses pendidikan.
- g. Pengelolaan institusi pendidikan berorientasi pada good university governance (penentuan dan penerapan unit cost, penggalan keberagaman sumber dana).
- h. Penataan institusi yang adaptif, efektif, dan efisien, berbasis TI, serta berorientasi pada kepuasan pengguna.
- i. Pengelolaan institusi yang lebih transparan dan akuntabel.
- j. Partisipatif dalam pengambilan keputusan.

### STRATEGI UMUM

Strategi umum yang dikembangkan sebagai berikut.

1. Partisipatif dalam pengambilan keputusan
2. Keterpaduan dalam penyelenggaraan program
3. Keterpaduan penyelenggaraan administrasi
4. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya
5. Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu di seluruh unit kerja.



## BAB V SASARAN, STRATEGI, DAN INDIKATOR KINERJA

**D**alam kerangka mewujudkan misi yang telah ditetapkan, misi perlu dijabarkan lebih rinci dalam bentuk tujuan. Tujuan kemudian dijabarkan lebih rinci lagi dalam bentuk sasaran. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai (*outcomes*) secara nyata oleh institusi dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dirumuskan secara lebih spesifik, dan terukur. Kriteria sasaran, meliputi: spesifik, terukur, dapat dinilai, berorientasi pada hasil (*result oriented*), dan dapat dicapai pada kurun waktu tertentu. Sasaran diusahakan dapat dicapai secara berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Sasaran merupakan penjabaran dari misi dan tujuan, dan merupakan gambaran terhadap sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu sepuluh tahun. Sasaran diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya dalam operasionalisasi institusi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu dua belas tahun. Sasaran harus mendukung pencapaian tujuan. Apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, diharapkan tujuan juga telah dapat dicapai.

Untuk mencapai sasaran tersebut perlu dirinci strategi dan indikator pencapaian. Jika strategi dan indikator pencapaian tertulis secara jelas dan rinci, maka ketercapaian sasaran tersebut akan mudah dideteksi. Karena itulah pada bab ini disajikan sasaran, strategi pencapaian, dan indikator pencapaian dalam satu pembahasan untuk memudahkan upaya deteksi tersebut.

Setiap sasaran diuraikan lebih rinci ke dalam program-program yang tergambar pada renop. Renop dibuat secara terpisah dari renstra. Sasaran, strategi pencapaian, dan indikator pencapaian dijelaskan secara rinci menurut periode yang ada. Penjelasan rinci sebagaimana dideskripsikan berikut ini.

**5.1 Periode Pertama 2013-2016:**

**Tahap Menjadikan FT-UM Palembang Bertata Kelola Baik untuk Memicu Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Akses.**

**Sasaran 1 : Terciptanya landasan yang kuat bagi tahapan berikutnya dalam pengembangan sumberdaya manusia dan iklim kehidupan kampus yang Berbudaya Akademik Islami (BUDAI)**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Melaksanakan dan merealisasikan <i>blueprint</i> Tata Kelola FT-UM Palembang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya blueprint tatakelola FT-UM Palembang.</li> <li>- Tersusunnya institusi dan tata kelola yang memenuhi kriteria good governance (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan).</li> </ul>
2	Melengkapi ketersediaan perangkat aturan yang diperlukan dalam ketatakelolaan dan sesuai dengan budaya PTM dan budaya lokal FT-UM Palembang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya perangkat aturan yang diperlukan dalam ketatakelolaan dan sesuai dengan budaya PTM dan budaya lokal FT-UM Palembang.</li> <li>- Terlaksananya pembentukan tim penyusun pedoman manajemen kinerja yang bertugas melakukan kegiatan menyusun indikator penilaian kinerja unit dan individu (dosen dan karyawan).</li> <li>- Terbentuknya unit/tim pengawas bidang kinerja yang bertugas untuk mengukur pencapaian kinerja.</li> <li>- Dijadikannya pedoman penilaian kinerja oleh masing-masing unit.</li> <li>- Terlaksananya kegiatan evaluasi/penyempurnaan untuk mengembangkan indikator kinerja yang tepat bagi unit kerja dan dapat memenuhi kebutuhan pelaporan manajemen kinerja di lingkungan PT.</li> </ul>
3	Mengembangkan program kehidupan kampus yang berbudaya akademik Islami (BUDAI).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terciptanya kehidupan kampus yang berbudaya akademik Islami (BUDAI).</li> </ul>
4	Menyusun perencanaan sumber daya manusia handal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya blueprint perencanaan dan pengembangan SDM yang terpadu dan komprehensif</li> <li>- Tersedianya uraian pekerjaan, SOP, tupoksi pada tingkat fakultas, fakultas , program studi, dan unit kerja yang disahkan secara formal.</li> <li>- Tersedianya Departemen Manajemen Sumber Daya Manusia.</li> <li>- Tersusunnya Instrumen Manajemen SDM meliputi:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) deskripsi jabatan, SOP, dan tupoksi;</li> <li>(2) evaluasi kinerja;</li> <li>(3) sistem kompensasi berbasis kinerja, reward and punishment;</li> <li>(4) prosedur rekrutmen, jumlah, dan kompetensi kebutuhan pegawai;</li> </ol> </li> </ul>

No	Strategi	Indikator kinerja
		(5) perencanaan karier; (6) prosedur pendidikan dan pelatihan, jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan; (7) instrumen audit SDM, dan (8) jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (non PNS) yang diangkat menjadi pegawai FT-UM Palembang.

**Sasaran 2 : Berfungsinya sistem informasi manajemen akademik, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, dan sistem pangkalan data yang terintegrasi di tingkat institusi**

No	Strategi	Indikator Kinerja
1	Menyusun <i>blueprint</i> pengembangan sistem informasi untuk FT-UM Palembang.	- Tersusunnya <i>blueprint</i> pengembangan sistem informasi untuk FT-UM Palembang.
2	Meningkatkan kualitas SDM TI.	- Adanya SDM TI yang berkualitas (telah mengikuti pelatihan dan pendidikan).
3	Mengoptimalkan dan memberdayakan unit TI.	- Adanya Pusat Data dan Informasi (PDI) yang melakukan tugas secara profesional.
4	Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi fakultas yang terintegrasi.	- Berfungsinya sistem informasi fakultas yang terintegrasi.
5	Menata sistem rekaman dan pengelolaan data.	- Tersedianya dan terlaksananya sistem rekaman dan pengelolaan data.
6	Melaksanakan sistem informasi manajemen yang menjamin terlaksananya perencanaan dan manajemen keuangan, SDM, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien, yang meliputi : sistem Informasi akuntansi FT-UM Palembang, sistem Informasi kepegawaian, dan sistem informasi alumni.	- Terintegrasinya Sistem Informasi Akademik (SIMAK), Aset (SIMA) dan perpustakaan (SIMPER).
7	Mengembangkan dan penguatan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen FT-UM Palembang.	- Tersedianya Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen FT-UM Palembang.
8	Meningkatkan kecepatan akses mahasiswa terhadap data informasi.	- Kecepatan akses mahasiswa terhadap data informasi meningkat.
9	Meningkatkan kecepatan pelayanan TI terhadap stakeholder internal dan internal.	- Kecepatan pelayanan TI terhadap stakeholder internal dan internal meningkat.

**Sasaran 3 : Berfungsinya sistem akuntansi dan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan aturan yang berlaku**

	<b>Strategi</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
10	Menyiapkan sistem akuntansi yang dipakai sebagai standar yang berlaku untuk fakultas yang mandiri (dikerjakan secara bertahap).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya kegiatan penyusunan sistem.</li> <li>- Terbentuknya tim penyusun sistem.</li> <li>- Tersusunnya sistem akuntansi yang dipakai sebagai standar yang berlaku untuk fakultas yang mandiri (dikerjakan secara bertahap).</li> <li>- Terwujudnya kebijakan pengelolaan keuangan satu pintu.</li> <li>- Terwujudnya sistem pelaporan keuangan tunggal FT-UM Palembang (konsolidasi).</li> <li>- Teraplikasikannya sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.</li> </ul>
11	Melakukan penyelesaian semua temuan audit internal dan eksternal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilakukannya audit laporan keuangan</li> <li>- terselesaikannya semua temuan audit internal dan eksternal.</li> <li>- Tersusunnya sistem inventarisasi aktiva.</li> </ul>

**Sasaran 4 : Tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi fakultas dan berterima umum**

<b>No</b>	<b>Strategi</b>	<b>Indikator kinerja</b>
1	Mengalokasikan dana sesuai kebutuhan bagi pengembangan program, departemen, dan fakultas berdasarkan prinsip keadilan dan sifat kepentingan kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusun dan terlaksananya kebijakan sistem manajemen keuangan dalam alokasi pendapatan dan biaya yang proporsional.</li> <li>- Tersusunnya sistem alokasi subsidi silang yang mampu meningkatkan kinerja program studi.</li> <li>- Menerapkan sistem manajemen keuangan yang proporsional.</li> </ul>

**Sasaran 5 : Berfungsinya penjaminan mutu dengan menggunakan alat manajemen kinerja “Balance Scorecard” untuk strategi level dan ISO 9001–2000 untuk operasional level dengan menggunakan *Blueprint* Penjaminan Mutu Internal FT-UM Palembang.**

<b>No</b>	<b>Strategi</b>	<b>Indikator kinerja</b>
1	Melaksanakan sistem penjaminan mutu dengan menggunakan alat manajemen “Balance Scorecard”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya institusi sistem manajemen mutu di tingkat fakultas, fakultas , program studi, dan unit kerja yang disahkan secara formal.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya Dokumen Sistem Manajemen Mutu di Perguruan Tinggi</li> <li>- Tersedianya kantor UPM beserta perangkat pendukung, serta SDM.</li> <li>- Tersusunnya dan tersosialisasinya Renstra Jangka Panjang, Menengah, Pendek pada tingkat fakultas, fakultas , program studi dan unit.kerja.</li> <li>- Tersusunnya <i>blueprint</i> proses perguruan tinggi yang berisikan pemetaan, tabel, bagan alir proses.</li> <li>- Terlaksananya sistem penjaminan mutu dengan menggunakan alat manajemen "<i>Balance Scorecard</i>".</li> <li>- Tersusunnya sasaran mutu proses-proses kunci yang akan dicapai.</li> <li>- Terbentuknya tim borang yang handal dan terlatih baik untuk mencapai akreditasi nasional.</li> <li>- Terlaksananya kegiatan pengukuran kinerja</li> <li>- Tersusunnya target kinerja dari setiap indikator kinerja yang telah disusun.</li> <li>- Dioptimalkannya jumlah fakultas/prodi/unit untuk melakukan proses penerapan indikator kinerja dan penetapan kinerja.</li> <li>- Dihasilkannya laporan hasil pengukuran kinerja.</li> </ul>
2	Meningkatkan pemahaman SDM mengenai penjaminan mutu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya pemahaman SDM mengenai penjaminan mutu.</li> <li>- Terlaksananya kegiatan sosialisasi penjabaran sasaran strategis menjadi misi unit kerja yang dituangkan dalam inisiatif strategi unit.</li> </ul>
3	Melaksanakan sistem penjaminan mutu sumberdaya : keuangan, sarana dan prasarana, informasi, dan SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya dan tersosialisasinya sistem penjaminan mutu sumberdaya : keuangan, sarana dan prasarana, informasi dan SDM</li> <li>- Meningkatnya persentase unit kerja yang telah menerapkan sistem SDM <i>Scorecard</i> FT-UM Palembang (tuntas pada 2014).</li> </ul>
4	Melaksanakan sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif serta penerapan <i>total quality assurance system</i> pada semua unit kegiatan akademik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif serta penerapan <i>total quality assurance system</i> pada semua unit kegiatan akademik.</li> </ul>
5	Menyelenggarakan standar dan prosedur di lingkungan FT-UM Palembang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terselenggaranya standar dan prosedur di lingkungan FT-UM Palembang.</li> </ul>



**Sasaran 6 : Melengkapi sarana dan prasarana sehingga tercapai kemampuan yang semakin memadai dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Menyusun <i>master plan</i> FT-UM Palembang dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.	- Tersusunnya <i>master plan</i> jangka panjang dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.
2	Menginventarisasi sarana dan prasarana.	- Terlaksananya kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana. - Tersedianya dokumen sistem inventarisasi sarana dan prasarana.
3	Mengembangkan sistem dan baku mutu pengelolaan sarana dan prasarana.	- Tersusunnya dan terlaksananya sistem dan baku mutu pengelolaan. - Tersedianya dokumen sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan yang memungkinkan penggunaan bersama ( <i>resource sharing</i> ). - Tersusunnya dokumen pedoman penggunaan sarana dan prasarana.
4	Mengoptimalkan sistem pengelolaan perpustakaan di lingkungan FT-UM Palembang.	- Terwujudnya sistem pengelolaan perpustakaan terpadu dan aksesibilitas informasi yang handal.
5	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang telah ada untuk kegiatan nonkurikuler.	- Tersedianya sarana dan prasarana untuk kegiatan nonkurikuler. - Ditunjuknya unit pengelola sarana prasarana dengan jumlah karyawan yang mencukupi serta memiliki kompetensi pengoperasian dan perawatan sarana prasarana untuk kegiatan nonkurikuler.
6	Menyusun kebijakan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.	- Tersusunnya aturan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.
7	Mengimplementasikan sistem keamanan dan ketertiban kampus	- Terlaksananya sistem keamanan dan ketertiban kampus
8	Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan ketertiban kampus.	- Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan ketertiban kampus.

**Sasaran 7 : Peningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang**

NO	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu.	- Jumlah lulusan yang tepat waktu meningkat.
2	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencari pekerjaan.	- Waktu tunggu mencari pekerjaan semakin pendek.
3	Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan sesuai dengan	- Tingkat kompetensi dan relevansi lulusan sesuai dengan bidang keilmuan dan

	bidang keilmuan dan kebutuhan pengguna.	kebutuhan pengguna.
4	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa.	- Tingkat kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa meningkat
5	Meningkatkan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	- Tingkat penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) meningkat.
6	Mengembangkan sistem penyelenggaraan praktikum dan program magang.	- Terlaksananya pengembangan sistem penyelenggaraan praktikum dan program magang.
7	Meningkatkan peran <i>Job Placement Center</i> untuk mengoptimalkan aksesibilitas informasi kerja bagi lulusan.	- Tersedianya <i>Job Placement Center</i> untuk mengoptimalkan aksesibilitas informasi kerja bagi lulusan.
8	Meningkatkan <i>Soft Skills</i> lulusan.	- Meningkatnya <i>Soft Skills</i> lulusan.

**Sasaran 8 : Peningkatan Akreditasi Program Studi dan Institusi oleh BAN PT**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan pemahaman SDM mengenai akreditasi.	- Jumlah SDM yang paham mengenai Akreditasi meningkat
2	Memberikan motivasi dan arahan kepada program studi untuk akreditasi BAN PT.	- Tingkat motivasi program studi untuk akreditasi BAN PT bertambah.
3	Menyosialisasikan dan mengaplikasikan Manual Prosedur Akreditasi Program Studi dan Institusi.	- Tersosialisasi dan teraplikasinya Manual Prosedur Akreditasi Program Studi dan Institusi.
4	Meningkatkan kegiatan evaluasi dan monitoring borang akreditasi.	- Jumlah evaluasi dan monitoring borang akreditasi meningkat.

**Sasaran 9: Terwujudnya kebijakan pelaksanaan kurikulum**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Menyediakan dokumen kurikulum.	- Tersedianya dokumen kurikulum.
2	Menyediakan SOP Evaluasi Kurikulum.	- Tersedianya SOP evaluasi kurikulum.

**Sasaran 10 : Terwujudnya pengajaran berbasis riset, *student centered learning* dan *e-learning***

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Menerapkan paradigma pengajaran <i>student centered learning</i> .	- Diterapkannya paradigma pengajaran <i>student centered learning</i>
2	Menyusun rencana induk model pembelajaran aktif ( <i>student centered learning</i> ).	- Tersusunnya rencana induk model pembelajaran aktif ( <i>student centered learning</i> )
3	Memantapkan kegiatan <i>e-learning</i> sebagai media proses pembelajaran dengan paradigma <i>student centered learning</i> .	- Tersedianya kegiatan <i>e-learning</i> sebagai media proses pembelajaran dengan paradigma <i>student centered learning</i> .

	<i>learning.</i>	
4	Mengembangkan program pendidikan pascasarjana berbasis riset berdasarkan ketiga rumpun ilmu.	- Berkembangnya jumlah program pendidikan pascasarjana berbasis riset berdasarkan ketiga rumpun ilmu.
5	Mendorong dosen untuk menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional.	- Bertambahnya jumlah dosen yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional.

**Sasaran 11 :Terlaksana dan meningkatnya kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan *soft skills***

NO	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan yang mendorong mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi, kerjasama, kepekaan sosial dan mampu mengapresiasi seni budaya.	- Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan yang mendorong meningkatnya kemampuan komunikasi, kerjasama, kepekaan sosial dan mampu mengapresiasi seni budaya.
2	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penalaran dan riset Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mendorong peningkatan minat dan bakat mahasiswa.	- Meningkatnya jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penalaran dan riset mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mendorong peningkatan minat dan bakat mahasiswa.

**5.2 Periode Kedua 2017-2019:**

**Tahap pengembangan unggulan perguruan tinggi untuk peningkatan daya saing daerah dan pembangunan nasional.**

**Sasaran persiapan : Melakukan penyiapan sistem manajemen untuk mendukung tercapainya visi periode kedua**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Menyiapkan, menyesuaikan LPM, rektorat, dan senat fakultas untuk melakukan evaluasi sistem disesuaikan dengan visi periode dua.	- Terlaksananya kegiatan evaluasi di berbagai unit fakultas. - Dilakukannya penyesuaian sistem dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran periode kedua. - Tersusunnya tim renstra dengan tugas melakukan evaluasi, menyesuaikan kembali renstra dengan kondisi terakhir institusi dan lingkungan eksternal. - Terbentuknya tim penyusun standar kinerja sesuai visi dan misi periode kedua. - Ditetapkannya standar kinerja sesuai kondisi terbaru. - Ditingkatkannya jumlah kegiatan sosialisasi standar yang telah ditetapkan. - Terlaksananya standar yang telah

		ditetapkan.
--	--	-------------

**Sasaran 1 : Terwujudnya Keunggulan Program Studi**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Mewujudkan keunggulan program studi yang berbasis <i>softskill</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat kemampuan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa meningkat.</li> <li>- Tingkat kemampuan leadership mahasiswa meningkat.</li> <li>- Tingkat kemampuan entrepreneurship mahasiswa meningkat.</li> </ul>

**Sasaran 2: Meningkatkan citra dan kualitas pelayanan kepada civitas akademika dan stakeholder**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Melakukan penjangkauan mahasiswa pada sekolah-sekolah terpencil.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah proporsi mahasiswa dari sekolah-sekolah terpencil bertambah.</li> </ul>
2	Melaksanakan <i>road show</i> pada daerah terpencil untuk mencari mahasiswa kurang mampu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya <i>road show</i> pada daerah terpencil untuk mencari mahasiswa kurang mampu.</li> </ul>
3	Menyediakan sumber bea siswa bagi mahasiswa kurang mampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sumber bea siswa bagi mahasiswa kurang mampu bertambah.</li> <li>- Jumlah proporsi mahasiswa kurang mampu penerima beasiswa meningkat.</li> </ul>
4	Melakukan pemerataan sebaran mahasiswa pada lingkup geografis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat rata-rata sebaran mahasiswa pada lingkup geografis merata.</li> </ul>
5	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh civitas akademika FT-UM Palembang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pendapatan dosen dan karyawan meningkat.</li> <li>- Tingkat jaminan kesehatan bagi seluruh civitas akademika membaik.</li> <li>- Jumlah unit pelayanan bagi dosen dan karyawan bertambah.</li> <li>- Tingkat indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen meningkat.</li> </ul>
6	Mencapai peningkatan kapasitas dan kerjasama berkelanjutan bagi pengembangan usaha dengan melibatkan peran stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah kerja sama pada tingkat regional dan nasional di bidang penelitian dengan pemerintah dan industri (<i>link and match</i>) meningkat.</li> <li>- Jumlah kerjasama lembaga-lembaga penelitian/ pengabdian kepada masyarakat dengan industri atau institusi terkait meningkat.</li> <li>- Jumlah pengembangluasan kegiatan akademik yang bersifat timbal balik (<i>school-to-work dan industry to school</i>) meningkat.</li> <li>- Jumlah hibah yang berfokus pada pengembangan ekonomi kerakyataan meningkat.</li> </ul>

**Sasaran 3 : Peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama untuk pengembangan usaha**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan peran <i>stakeholder</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya lembaga yang bertanggung jawab atas peningkatan kualitas hubungan dengan pihak <i>stakeholder</i> eksternal.</li> <li>- Meningkatnya jumlah kerjasama (<i>MoU</i>) dengan <i>stakeholder</i> seperti pemerintah, swasta maupun alumni.</li> <li>- Meningkatnya jumlah kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota untuk penyediaan mahasiswa asal dari Pemerintah Kabupaten agar menanggung biaya kuliah di FT-UM Palembang.</li> <li>- Meningkatnya jumlah dana dari kerjasama berbasis kompetisi</li> </ul>

**Sasaran 4 : Peningkatan tingkat kepercayaan/kepuasan Pemda dan/atau Industri kepada FT-UM Palembang**

NO	Strategi	Indikator kinerja
1	Menetapkan secara partisipatif <i>road map</i> kerjasama dengan Pemda, Pemkot, dan Industri yang berada pada wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia hingga tahun 2018.	- Tersusunnya <i>road map</i> kerjasama yang partisipatif dengan Pemda, Pemkot, dan Industri yang berada pada wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia hingga tahun 2018.
	Merencanakan pertemuan dan menandatangani <i>MoU</i> dengan lembaga mitra.	- Jumlah dan mutu kegiatan kerjasama di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diawali dengan penetapan <i>road map</i> hingga tahun 2018 meningkat.
	Mengevaluasi semua bentuk kerjasama yang ada.	- Terlaksananya evaluasi pada semua bentuk kerjasama yang ada.

**Sasaran 5 : Terlaksananya audit akademik secara berlanjut terhadap mutu pengajaran dan Pendidikan**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Menerapkan standar mutu akademik FT-UM Palembang.	- Diterapkannya standar mutu akademik FT-UM Palembang.
2	Menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi akademik.	- Terlaksananya fungsi monitoring dan evaluasi akademik.
3	Mempertahankan dan meningkatkan akreditasi dan penjaminan mutu akademik.	- Meningkatnya nilai akreditasi dan penjaminan mutu akademik.
4	Mempertahankan dan meningkatkan akreditasi institusi BAN PT	- Jumlah akreditasi institusi Badan Akreditasi (BAN PT) untuk semua program pada kualifikasi tertinggi tercapai.
5	Mengembangkan peran BPMA sebagai auditor akademik	- Tingkat berfungsinya dan peran Guru Besar dan Badan Penjamin Mutu Akademik (BPMA) meningkat.

6	Merevitalisasi fungsi dan peran Guru Besar dalam meningkatkan mutu dan etika akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksanannya kegiatan revitalisasi.</li> <li>- Merevitalisasi fungsi dan peran Guru Besar dalam meningkatkan mutu dan etika akademik</li> <li>- Tingkat berfungsinya dan peran Guru Besar dan Badan Penjamin Mutu Akademik (BPMA) meningkat.</li> </ul>
---	---	--

**Sasaran 6 : Terwujudnya proses pengembangan penelitian Lektor Kepala dan Guru Besar serta dosen berdasarkan kompetensi intinya**

NO	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan jumlah dosen yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah dosen untuk menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional meningkat.</li> <li>- Penyediaan anggaran untuk mendukung kegiatan tersebut meningkat.</li> </ul>
2	Mengembangkan sistem dan jalur karier untuk Guru Besar dan dosen yang mendorong terjadinya budaya riset.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksanannya kegiatan penyusunan sistem dan jalur karier untuk Guru Besar dan dosen.</li> </ul>
3	Meningkatkan partisipasi Guru Besar dan dosen agar dapat melaksanakan penelitian dan publikasi sesuai dengan kepakarannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksanannya kegiatan diskusi/seminar peningkatan partisipasi guru besar, lektor kepala dan dosen</li> </ul>
4	Memfasilitasi peran Guru Besar, Lektor Kepala dan dosen dalam memperoleh dana-dana hibah atau kompetisi penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksanannya kegiatan diskusi/seminar strategi memperoleh dana/hibah kompetisi penelitian.</li> <li>- Tercapainya jumlah dana hibah atau kompetisi penelitian bagi guru besar, Lektor kepala dan dosen.</li> </ul>

**Sasaran 7 : Terwujudnya rasio yang ideal antara mahasiswa dan dosen dengan meningkatnya jumlah dosen yang bergelar Master, Doktor dan Guru Besar**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Mendorong dan melancarkan pencapaian jenjang fungsional akademik dosen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksanannya kegiatan yang mendorong pencapaian jabatan fungsional akademik dosen.</li> <li>- Terpenuhinya rasio mahasiswa dan dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya.</li> </ul>
2	Mengupayakan penyerapan dana beasiswa untuk mengikuti program pascasarjana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpenuhinya jumlah dana beasiswa untuk mengikuti program pascasarjana.</li> </ul>

**Sasaran 8 : Peningkatan pendapatan institusi dari hasil kontrak kerjasama (*consultancy and services*)**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Membentuk lembaga kerjasama dan pengembangan fakultas	Terbentuknya lembaga kerjasama dan pengembangan fakultas.
2	Menyiapkan sistem, strategi dan upaya pengembangan kerjasama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya diskusi internal mengenai strategi peningkatan pendapatan institusi.</li> <li>- Tersusunnya tim/divisi pelaksana peningkatan pendapatan insititusi.</li> <li>- Terbentuknya tim yang bertugas mengidentifikasi produk ekonomis yang diharapkan dibutuhkan oleh pihak eksternal.</li> <li>- Dihasilkannya barang/jasa untuk di tawarkan kepada pihak lain agar dapat memakai <i>consultancy and services</i> FT-UM Palembang.</li> <li>- Tersusun dan terlaksananya program marketing (strategi promosi, media, dll)</li> <li>- Melaksanakan dan memonitoring produk kerjasama dengan pihak luar.</li> </ul>
3	Meningkatkan jumlah pengembangan usaha sebagai <i>revenue generating</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertambahnya jumlah pengembangan usaha (portofolio usaha) yang berfungsi sebagai <i>revenue generating</i> bagi institusi.</li> <li>- Terbentuknya divisi usaha produktif yang dapat berfungsi gernerating revenue, seperti lembaga penerbitan, penanaman saham pada asset produktif.</li> <li>- Meningkatnya persentase unit usaha yang menerapkan manajemen efektif, efisien, produktif dan akuntabel.</li> <li>- Meningkatnya persentase kontribusi dari laba unit usaha kepada FT-UM Palembang</li> </ul>
4	Aktif mencari peluang kerjasama atau sistem waralaba dengan institusi yang lain dengan saling menguntungkan dalam rangka mengurangi ketergantungan pada dana SPP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya tim penyusun, pengkaji dan pelaksana rencana / program.</li> <li>- Tersusunnya rencana pembangunan ventura pendidikan FT-UM Palembang.</li> <li>- Terwujudnya sumber pendanaan dari sumber-sumber dana lainnya (nonpendidikan).</li> <li>- Meningkatnya jumlah pemasukan dana yang berasal dari pemanfaatan aset FT-UM Palembang</li> <li>- Meningkatnya jumlah pemasukan dana yang bersumber dari kegiatan ventura komersial, dan ventura penunjang.</li> <li>- Terserapnya jumlah dana dari sumber pembiayaan pemerintah.</li> <li>- Meningkatnya jumlah dana yang bersumber dari riset.</li> </ul>

**Sasaran 9: Peningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam peningkatan daya saing daerah dan pembangunan nasional**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Membangun Blueprint Fakultas dalam mencapai unggulan perguruan tinggi guna peningkatan daya saing daerah dan pembangunan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya tim penyusun Blueprint “pencapaian keunggulan Fakultas untuk peningkatan daya saing daerah dan pembangunan nasional”</li> <li>- Tersusunnya blue print.</li> </ul>
2	Memberikan motivasi dan informasi kepada civitas akademika untuk bersama-sama memberikan ide dalam mewujudkan sasaran ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telaksananya kegiatan sosialisasi/diskusi internal.</li> <li>- Meningkatnya motivasi civitas akademika dengan adanya dokumen usulan civitas akademika.</li> <li>- Terbentuknya lembaga/unit saluran informasi bagi usulan civitas akademik.</li> </ul>

**Sasaran 10 : Peningkatan pemanfaatan peluang kompetisi terbuka fakultas melalui peningkatan riset dan publikasi**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Mengupayakan dukungan institusi dalam penyediaan anggaran riset.	- Adanya dukungan institusi berupa penyediaan anggaran riset.
2	Aktif mensosialisasikan informasi peluang kompetisi terbuka kepada para dosen.	- Tercapainya jumlah kegiatan sosialisasi (standar ditetapkan kemudian) bertambah.
3	Memberikan pelatihan dan workshop.	- Tercapainya jumlah kegiatan worksop (standar ditetapkan kemudian) bertambah.
4	Mempermudah birokrasi dan menjalankan SOP Penelitian dan Pengabdian masyarakat.	- Terlaksananya kegiatan evaluasi/ restrukturisasi institusi dan birokrasi.

**Sasaran 11: Terwujudnya kerja sama pada tingkat regional dan nasional di bidang penelitian dengan pemerintah dan industri**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Mengembangkan kebijakan kerja-sama FT-UM Palembang	- Tersusunnya tim pengembangan kerjasama FT-UM Palembang untuk tingkat regional dan nasional dengan tugas menyusun program induk kegiatan kerjasama, indikator pencapaian, strategi pencapaian.
2	Menata dan mengembangkan kerjasama lembaga-lembaga penelitian/pengabdian kepada masyarakat dengan industri atau institusi terkait	- Tersusunnya program-program kerjasama lembaga-lembaga penelitian/pengabdian kepada masyarakat dengan industri atau institusi terkait



### 5.3 Periode Ketiga 2019-2023:

Tahap mewujudkan fakultas yang unggul, mengedepankan keislaman, dan diakui dunia internasional.

**Sasaran persiapan :** Melakukan penyiapan sistem manajemen untuk mendukung tercapainya visi periode ketiga

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Menyiapkan, menyesuaikan UPM dan Dekanat, serta senat fakultas untuk melakukan evaluasi sistem disesuaikan dengan visi periode ketiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilakukannya kegiatan evaluasi diberbagai unit Fakultas.</li> <li>- Dilakukannya penyesuaian sistem dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran periode ketiga.</li> <li>- Tersusunnya tim renstra dengan tugas melakukan evaluasi, menyesuaikan kembali renstra dengan kondisi terakhir institusi dan lingkungan eksternal.</li> <li>- Terbentuknya tim penyusun standar kinerja sesuai visi dan misi periode kedua.</li> <li>- Ditetapkannya standar kinerja sesuai kondisi terbaru.</li> <li>- Jumlah sosialisasi dan terlaksananya standar yang telah ditetapkan.</li> </ul>

### Sasaran 1 : Terwujudnya Pembelajaran Berbasis Riset

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Menyempurnakan sistem tatakelola riset fakultas dengan kebijakan memprioritaskan terwujudnya keikut-sertaan seluruh kelompok penelitian yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya tim penyusun evaluasi sistem tatakelola riset fakultas.</li> <li>- Tersusunnya sistem tatakelola riset fakultas.</li> <li>- Tersusunnya program pertumbuhan riset (standar ditetapkan kemudian).</li> </ul>
2	Mempercepat pertumbuhan riset multidisiplin dalam <i>cluster</i> dan peningkatan perlindungan HKI dengan kebijakan pentahapan : 1. <i>pertama</i> , meningkatkan pemahaman konsep <i>research cluster</i> FT-UM Palembang, 2. <i>kedua</i> , meningkatkan keterlibatan jumlah peneliti dalam <i>cluster</i> , dan 3. <i>ketiga</i> , meningkatkan mutu penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya <i>researchcluster</i> (jumlah ditentukan kemudian)</li> <li>- Jumlah keterlibatan peneliti dalam <i>cluster</i> (jumlah ditentukan kemudian)</li> <li>- Tingkat mutu penelitian (standar ditetapkan kemudian)</li> <li>- Tersusunnya dokumen program berupa kegiatan, kajian, diskusi, seminar, workshop, laporan dll</li> </ul>
3	Meningkatkan kegiatan penghiliran ( <i>downstreaming</i> ) hasil-hasil riset yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya kelembagaan pusat inkubasi penelitian dan diikuti dengan implementasi program-program eksplorasi hasil penelitian</li> <li>- Tingkat mutu penelitian (standar ditetapkan kemudian) mengenai berbagai masalah bangsa</li> <li>- Tersusunnya dokumen program berupa</li> </ul>

No	Strategi	Indikator kinerja
		kegiatan, kajian, diskusi, seminar, workshop, laporan, dll.
4	Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa program studi pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya jumlah mahasiswa program studi pascasarjana.</li> <li>- Meningkatnya kualitas mahasiswa program studi pascasarjana (lulus tepat waktu, IPK tinggi).</li> </ul>

**Sasaran 2 : Terwujudnya tatakelola fakultas yang unggul yang diakui secara internasional dengan mendapatkan akreditasi internasional.**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan penjaminan mutu secara menyeluruh dengan standar lembaga internasional yang akan dituju.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya tim borang yang handal dan terlatih baik untuk mencapai akreditasi nasional dan internasional, melalui pelatihan, seminar, dll</li> <li>- Tersusun dan terlaksananya program-program peningkatan Penjaminan mutu (standar disesuaikan kemudian)</li> <li>- Bertambahnya jumlah unit yang memperoleh ISO 9001-2000</li> </ul>

**Sasaran 3 : Teraihnya Akreditasi Internasional di Bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (Fakultas/Prodi/ Lembaga/ Laboratorium / Pusat Studi/ Unit-unit)**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum untuk memenuhi kriteria akreditasi internasional.	- Terbentuknya program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum untuk memenuhi kriteria akreditasi internasional.
2	Meningkatkan program peningkatan mutu bidang SDM sesuai dengan standar akreditasi internasional.	- Meningkatnya jumlah doktor dan Guru Besar sesuai kriteria akreditasi internasional.
3	Meningkatkan kualitas sarana prasarana sesuai dengan standar akreditasi internasional.	- Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan kriteria akreditasi internasional.
4	Membuat program pengembangan <i>Joint Programs</i> dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu.	- Terbentuknya program pengembangan <i>Joint Programs</i> dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu
5	Meningkatkan mutu riset bertaraf internasional yang didukung oleh peningkatan publikasi nasional maupun internasional.	- Jumlah riset bertaraf internasional yang terpublikasikan pada jurnal terakreditasi internasional.
6	Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat yang mengakses dana internasional.	- Jumlah program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang bisa mengakses dana internasional.
7	Program penelaahan dan penyusunan	- Terbentuknya tim penyusun road-map

No	Strategi	Indikator kinerja
	<i>road-map</i> pengajuan akreditasi internasional pada tingkat fakultas, fakultas.	pengajuan akreditasi internasional - Tersusunnya hasil <i>road-map</i> pengajuan akreditasi internasional.
8	Program peningkatan sosialisasi dan pertukaran pengalaman.	- Jumlah program sosialisasi pertukaran pengalaman meningkat.

#### Sasaran 4 : Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Internasional

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan fasilitas jejaring kerjasama internasional pada aspek aspek kapasitas kelembagaan dan SDM, tatakelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan (baik untuk stimulan maupun pendampingan).	- Jumlah fasilitas jejaring kerjasama internasional pada aspek yang telah ditetapkan (standar kinerja ditetapkan kemudian) meningkat.
2	Meningkatkan jumlah dan mutu jejaring kerjasama internasional dengan kebijakan memprioritaskan kerjasama yang memberikan posisi strategis FT-UM Palembang di tingkat internasional.	- Jumlah dan mutu jejaring kerjasama (standar kinerja ditetapkan kemudian) meningkat.

#### Sasaran 5 : Peningkatan jumlah publikasi staf dalam jurnal internasional dan acuan (referensi) bagi para peneliti di seluruh dunia

No	Strategi	Indikator kinerja
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan FT-UM Palembang.</li> <li>Meningkatkan kualitas Jurnal Ilmiah.</li> <li>Memfasilitasi jurnal-jurnal yang ada di lingkungan FT-UM Palembang untuk mendapatkan akreditasi nasional, regional, dan internasional.</li> <li>Memberikan Reward terhadap dosen yang mengirimkan hasil penelitian dalam Jurnal Internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai kewajiban melakukan publikasi dalam jurnal internasional meningkat.</li> <li>Jumlah kegiatan pelatihan, studi banding, workshop tentang publikasi dan pengelolaan jurnal ilmiah meningkat.</li> <li>Tingkat kesadaran dan motivasi dosen tentang betapa pentingnya peningkatan kualitas penelitian meningkat.</li> <li>Persentase jumlah penelitian yang terpublikasi pada jurnal internasional meningkat.</li> <li>Tersedianya dokumen yang berisi pernyataan dukungan anggaran untuk mendukung keberlanjutan program.</li> <li>Sarana proyek                     <ul style="list-style-type: none"> <li>- SK</li> <li>- Personil (SDM) atau tim</li> <li>- Fasilitas untuk ruang kantor</li> <li>- Besaran reward ditetapkan sesuai dengan peraturan yang ada</li> </ul> </li> </ol>

**Sasaran 6 : Peningkatan karya ilmiah staf yang memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Meningkatkan daya dukung fasilitas riset untuk tesis (S2) dan disertasi (S3), dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan nonfinansial (diupayakan dari berbagai sumber)	1. Jumlah kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai Hak Atas Kekayaan Intelektual
2	Meningkatkan program pemberian <i>reward</i> kepada staf dosen jika berhasil dalam melakukan sitasi karya ilmiah	2. Tingkat kesadaran dan motivasi dosen tentang betapa pentingnya penerapan dan penggunaan HKI guna meningkatkan kesejahteraan meningkat.
3	Memberikan sosialisasi SOP kepada para dosen untuk memperoleh HAKI	3. Persentase jumlah perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) tiap tahun meningkat.
		4. Tersedianya dokumen yang berisi pernyataan dukungan anggaran untuk mendukung keberlanjutan program.

**Sasaran 7 : Peningkatan jumlah pertukaran dosen dengan PT Luar negeri**

No	Strategi	Indikator kinerja
1	Program percepatan informasi dan komunikasi serta kemudahan birokrasi untuk pertukaran dosen dengan PT Luar Negeri.	- Terlaksananya program percepatan informasi dan komunikasi serta kemudahan birokrasi untuk pertukaran dosen dengan PT Luar Negeri (sesuai standar yang ditetapkan)
2	Meningkatkan jumlah PT luar negeri yang bersedia untuk mengadakan kerjasama pertukaran.	- Jumlah PT Luar Negeri yang bersedia untuk mengadakan kerjasama pertukaran meningkat.



## BAB VI MOTTO

**A**rus globalisasi perlu ditanggapi dengan serius oleh FT-UM Palembang. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah tetap *concern* terhadap kualitas yang menyeluruh (total). Kualitas total yang dimaksud meliputi komitmen pimpinan FT-UM Palembang, fokus pada pelanggan, peran karyawan, disain produk dan jasa, penggunaan alat kontrol dan informasi, serta manajemen kualitas yang bermutu dan berdaya saing global. Dengan demikian, diharapkan FT-UM Palembang dapat bersaing di era global ini. Sebagai cerminan dari visi dan misi, disusunlah sebuah motto. Motto merupakan tekad (*commitment*) pelaksanaan untuk mencapai visi.

Dengan mendasarkan pada pernyataan visi dan misi, FT-UM Palembang menyusun motto sebagai berikut.

***BERDAYA SAING TINGGI,  
UNGGUL DAN ISLAMI***

Motto tersebut mencerminkan adanya kebulatan tekad atau komitmen atau dorongan yang bersumber dari diri pribadi untuk senantiasa meningkatkan kualitas secara berkesinambungan dan konsisten. Untuk dapat memenangkan persaingan, baik persaingan di masa kini maupun persaingan di masa depan, perlu adanya kebulatan tekad dari seluruh jajaran FT-UM Palembang untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan. Kualitas tidak mungkin timbul atau didapat begitu saja, tetapi harus diusahakan secara terus-menerus dan konsisten menuju *FT-UM Palembang baru*.

Upaya perbaikan kualitas secara berkesinambungan, FT-UM Palembang menggunakan pendekatan sistem terbuka terhadap fungsi inti perguruan tinggi *student learning*. Tiga pendekatan yang bisa digunakan untuk menjamin kualitas FT-UM Palembang adalah pendekatan akreditasi, pendekatan *outcome*, dan pendekatan sistem terbuka .

Pendekatan akreditasi berfokus pada input institusi, seperti prestasi mahasiswa, *study program degree*, fasilitas dan sumber daya fisik. Asumsi dasar pendekatan ini adalah apabila tersedia input berkualitas tinggi, maka

akan diperoleh output berkualitas tinggi pula. Pendekatan *outcome assessment* menekankan pentingnya evaluasi *output* FT-UM Palembang, seperti prestasi mahasiswa, lulusan, dan pekerjaan/jabatan. Sedangkan pendekatan sistem terbuka merupakan sistem jaminan kualitas terintegrasi bagi FT-UM Palembang. Pendekatan ini menekankan kebutuhan akan kualitas pada ketiga tahap utama yaitu input, proses transformasi, dan output. Upaya penyempurnaan kualitas difokuskan pada ketiga tahap tersebut guna memenuhi standar kualitas perguruan tinggi, baik secara nasional ataupun internasional, seperti *Balance Scorecard* yang terintegrasi dengan misi, visi, dan strategi FT-UM Palembang.

Amatlah perlu untuk menumbuhkan kesadaran terhadap setiap insan di FT-UM Palembang akan pentingnya kualitas. Tanpa kualitas, institusi tidak akan bisa bertahan hidup.



## BAB VII PENUTUP

Penyusunan Renstra FT-UM Palembang ini merupakan langkah proaktif dan antisipatif FT-UM Palembang yang merupakan turunan dari renstra Universitas Muhammadiyah Palembang yang juga dalam menyikapi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi, baik secara nasional maupun global. Eksistensi dan kontribusi FT-UM Palembang dalam dunia pendidikan tinggi wajib dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Di tengah persaingan yang semakin ketat dalam iklim globalisasi, dituntut suatu strategi jangka panjang yang melampaui rentang masa tugas para eksekutif. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga konsistensi dan relevansi tujuan awal berdirinya FT-UM Palembang.

Dokumen Renstra ini merupakan salah satu dokumen resmi lembaga yang disahkan oleh Fakultas dan Badan Pelaksana Harian FT-UM Palembang. Sebagai dokumen resmi lembaga, dokumen Renstra ini akan selalu dipergunakan baik untuk kepentingan internal maupun urusan eksternal. Bagi kepentingan internal, dokumen Renstra akan menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan FT-UM Palembang. Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal, misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dokumen ini dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, antara lain untuk penyusunan proposal, proses pelaporan kegiatan akademis, dan proses akreditasi program studi maupun institusi.

Untuk melaksanakan dan merealisasikan Renstra tersebut, diperlukan keselarasan antara rencana yang sudah dibuat dengan aktualisasi rencana tersebut. Untuk menjaga agar rencana yang telah dibuat dan aktualisasi rencana tetap selaras, diperlukan komitmen dari seluruh pihak di lingkungan FT-UM Palembang. Mengingat renstra ini menggunakan pendekatan yang lebih bersifat top down, maka dibutuhkan pengendalian dan pemantauan yang terus-menerus dan sistemik dari para pimpinan puncak FT-UM Palembang agar pengamalan dan pelaksanaan renstra dapat diwujudkan menjadi aktual.

## LAMPIRAN

### Analisa SWOT Faktor Eksternal

Uraian	Peluang/ Ancaman (P/A)	Nilai Pengaruh (1 s/d 4)	Bobot (%)	Nilai Total
Dukungan dari pemangku kepentingan internal untuk kemajuan PT	P	4	4	0,16
Tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan	P	3	5	0,15
Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah, merupakan peluang bagi FT-UM Palembang untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, IPTEKS, dll.	P	3	6	0,18
Posisi FT-UM Palembang berada di wilayah yang merupakan pusat dari kegiatan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan.	P	4	5	0,2
Terbukanya kemitraan dengan berbagai lembaga, baik lembaga pemerintah maupun lembaga nonpemerintah.	P	4	4	0,16
Potensi calon mahasiswa FT-UM Palembang di sekitar Kota Palembang maupun Provinsi Sumatera Selatan cukup besar.	P	4	4	0,16
Potensi tempat pengabdian masyarakat masih cukup banyak dan luas.	P	3	4	0,12
Potensi pembiayaan/beasiswa dari Pemerintah Pusat dan Daerah maupun Perusahaan masih terbuka.	P	4	4	0,16
Dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan PT Kesempatan untuk mendapatkan dana PHK dari DIKTI untuk pengembangan PT.	P	4	4	0,16
Kemajuan TI dapat mendukung sarana dan prasarana untuk mendukung aktivitas institusi dan akademik.	P	3	3	0,09
Telah ada networking Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan berbagai insitusi di dalam dan luar negeri yang perlu dipererat dan ditingkatkan.	P	3	5	0,15
Kecenderungan penurunan minat calon mahasiswa pada beberapa PTS di wilayah Palembang dan sekitarnya.	A	4	5	0,2
Pemberian izin kepada pembukaan program studi baru dimanfaatkan oleh PTN.	A	-1	6	-0,06
Kecenderungan kinerja perguruan tinggi lain yang terus meningkat.	A	-1	3	-0,03
Berdirinya lembaga pendidikan baru strata Diploma / Sarjana di Palembang	A	-3	4	-0,12



Munculnya pesaing lokal dengan adanya kelas jarak jauh yang diselenggarakan baik oleh PTN maupun PTS	A	-3	4	-0,12
Potensi pasar bebas yang memberi kesempatan PT asing untuk menawarkan program-program kompetitif.	A	-3	4	-0,12
Perkembangan IPTEKS dan tuntutan produktivitas universitas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.	A	-1	3	-0,03
Kemungkinan penutupan Program Studi yang tidak ada mahasiswanya dan tidak terakreditasi.	A	-1	3	-0,03
Meningkatnya kontrol pemerintah bidang pendidikan tinggi.	A	-3	4	-0,12
Tekanan biaya SPP pesaing yang ada di sekitar wilayah Kota Palembang.	A	-3	4	-0,12
Konsumen sangat selektif memilih Program Studi yang berkualitas.	A	-2	5	-0,1
Jumlah perguruan tinggi yang bermutu semakin banyak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri sehingga persaingan pendidikan tinggi menjadi sangat ketat.	A	-3	3	-0,09
Globalisasi dan didukung dengan perkembangan IT, hal ini menyebabkan batas negara bukan menjadi hambatan bagi suatu perguruan tinggi terkemuka untuk menjaring dan menyelenggarakan pendidikannya di berbagai negara	A	-3	4	-0,12
			100	0,83

### **Faktor Internal**

Uraian	Kekuatan/ Kelemahan (K/L)	Nilai Pengaruh (1 s/d 4)	Bobot (%)	Nilai Total
Adanya keinginan untuk menerapkan sistem manajemen baru dalam penjaminan mutu.	K	2	0,5	0,01
Adanya keinginan institusi untuk memberdayakan Tim Monitoring dan Evaluasi Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Internal.	K	3	0,5	0,015
Adanya keseragaman tata kelola untuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah.	K	2	0,5	0,01
Cukup tingginya reputasi FT-UM Palembang di wilayah Sumatera Selatan.	K	2	0,5	0,01
Telah memiliki Gedung kuliah yang representatif.	K	2	0,5	0,01
Area kampus yang luas.	K	2	0,5	0,01
Mempunyai Masjid kampus.	K	2	0,5	0,01
Lokasi kampus berada di wilayah yang kondusif untuk menciptakan atmosfir akademik.	K	2	0,5	0,01

Pendapatan keuangan cenderung meningkat.	K	2	0,5	0,01
Aset FT-UM Palembang cukup besar.	K	2	0,5	0,01
FT-UM Palembang menjadi Pemenang PHK-I Tema A dan masih semangat untuk mengirimkan Proposal PHK-I Tema B, C dan D sebagai sumber dana dari luar untuk pengembangan FT-UM Palembang.	K	2	0,5	0,01
Pendapatan keuangan cenderung meningkat.	K	2	0,5	0,01
Aset FT-UM Palembang cukup besar	K	2	0,5	0,01
FT-UM Palembang menjadi Pemenang PHK-I Tema A dan masih semangat untuk mengirimkan Proposal PHK-I Tema B, C dan D sebagai sumber dana dari luar untuk pengembangan FT-UM Palembang.	K	2	0,5	0,01
Proses pembelajaran berlangsung teratur dan tertib.	K	2	0,5	0,01
Program studi melakukan inisiatif untuk merancang proses belajar mengajar agar berlangsung dengan baik.	K	2	0,5	0,01
FT-UM Palembang mempunyai beberapa program unggulan yang sangat diminati oleh calon mahasiswa.	K	2	0,5	0,01
	K	2	0,5	0,01
Potensi sumber daya manusia baik dosen maupun karyawan administrasi yang memadai.	K	2	0,5	0,01
Proses pembelajaran berlangsung teratur dan tertib.	K	2	0,5	0,01
Adanya semangat yang tinggi untuk melayani mahasiswa dan alumni.	K	3	0,5	0,015
Adanya Layanan kesehatan untuk mahasiswa, dosen, dan karyawan.	K	3	0,5	0,015
Adanya komitmen kuat untuk mengembangkan sistem informasi khususnya yang berkaitan dengan layanan sistem informasi.	K	3	0,5	0,015
Mulai dikembangkannya embrio sistem informasi yang terintegrasi.	K	3	0,5	0,015
Dipercayanya LPM oleh sebagian stakeholder untuk menjadi mitra kegiatan penelitian	K	3	0,5	0,015
Berfungsinya dengan baik Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat serta pusat penelitian	K	3	0,5	0,015
Sudah mempunyai standar mutu penelitian dan pengabdian masyarakat	K	3	0,5	0,015
Tingginya semangat belajar sebagian besar mahasiswa	K	1	0,5	0,005
Tingginya citra kegiatan ekstrakurikuler	K	3	0,5	0,015
Semakin diminatinya FT-UM Palembang ditunjukkan dengan peningkatannya jumlah mahasiswa pada beberapa fakultas beberapa tahun terakhir.	K	2	0,5	0,01
Banyaknya alumni yang berhasil di dunia kerja dan berpotensi untuk menjadi mitra bagi pengembangan anak didik maupun institusi.	K	3	0,5	0,015
Keinginan kuat untuk mengembangkan networking.	K	1	0,5	0,005
Lemahnya sistem tatakelola yang belum disyahnkannya job deskripsi, SOP, Tupoksi ditingkat fakultas/unit.	L	-1	0,5	-0,005

Belum lengkapnya parameter dan pedoman-pedoman penjaminan mutu (quality assurance) memerlukan kegiatan khusus pengembangannya.	L	-1	0,5	-0,005
Belum tersusunnya rencana strategi jangka panjang, menengah, pendek pada tingkat Fakultas, fakultas dan unit.	L	-1	0,5	-0,005
Instabilitas institusi terkait proses pergantian kepemimpinan.	L	-1	0,5	-0,005
Sistem birokrasi yang kurang fleksibel.	L	-1	0,5	-0,005
Rendahnya pencapaian nilai akreditasi program-program studi.	L	-1	0,5	-0,005
Portofolio Program Studi belum dijalankan dengan baik dan belum dibakukan sebagai alat evaluasi dan pengembangan Program Studi	L	-1	0,5	-0,005
Masih sering terjadi <i>konflik peran</i> dan <i>ambiguitas peran</i> pada staf akademik dan non akademik	L	-1	0,5	-0,005
belum tersedianya secara lengkap dan jelas mengenai pedoman tertulis kegiatan akademik (kebijakan, standar/tolak ukur dan peraturan akademik) untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat,	L	-1	0,5	-0,005
Belum tersedianya sistem tata nilai internal	L	-1	0,5	-0,005
belum memiliki pedoman secara tertulis dan jelas mengenai kebijakan tentang administrasi akademik yaitu pengusulan jabatan akademik, keberadaan pedoman, implementasi pedoman dan belum disosialisasikan kepada seluruh dosen.	L	-1	0,5	-0,005
belum memiliki pedoman penilaian prestasi akademik dan kecakapan yang tertulis sangat jelas dan disosialisasikan kepada seluruh dosen	L	-1	0,5	-0,005
belum memiliki peraturan pelaksanaan mengenai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.	L	-1	0,5	-0,005
Lemahnya budaya kerja berorientasi kualitas	L	-1	0,5	-0,005
Struktur LPM masih sangat sederhana	L	-1	0,5	-0,005
Masih sangat sedikit personal yang memahamai sistem penjaminan mutu	L	-1	0,5	-0,005
Masih belum memiliki perencanaan SDM Penjaminan mutu	L	-1	1	-0,01
Belum ada SDM di Unit / Gugus Kendali Mutu.	L	-1	1	-0,01
Belum ada program studi yang terakreditasi A dan masih ada juga program studi yang belum terakreditasi	L	-1	1	-0,01
Belum memiliki <i>master plan</i> yang baku sebagai acuan pengembangan dan peningkatan prasarana secara terencana	L	-1	1	-0,01
Belum memiliki sistem pengembangan dan peningkatan prasarana.	L	-1	0,5	-0,005

Belum jelasnya SOP penggunaan sarana prasarana bersama.	L	-2	0,5	-0,01
Belum ada program pemeliharaan terjadwal dengan sangat baik	L	-1	2	-0,02
Sarana akademik belum sesuai dengan keperluan institusi	L	-3	2	-0,06
Rasio jumlah buku dengan jumlah mahasiswa belum memenuhi standar nasional adalah 1 mhs : 40 buku.	L	-1	1	-0,01
Ketersediaan ruang dosen termasuk ruang publikasi terbatas	L	-1	1	-0,01
Perpustakaan belum memiliki program pemeliharaan perpustakaan yang lengkap, jurnal-jurnal ilmiah juga masih terbatas	L	-1	1	-0,01
Terbatasnya sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar (lab komputer, lab bahasa Inggris, perangkat belajar mengajar di kelas)	L	-1	1	-0,01
Minimnya jumlah buku terbitan baru di perpustakaan	L	-1	1	-0,01
Belum ada layanan laboratorium bahasa	L	-1	1	-0,01
Belum selesainya permasalahan hukum beberapa aset	L	-1	1	-0,01
Pemasukan, pengeluaran dan pengelolaan dana, sudah mengacu RAPBU namun belum berbasis evaluasi diri	L	-1	1	-0,01
Penerimaan sumber dana masih didominasi dari SPP mahasiswa,	L	-1	1	-0,01
Laporan Keuangan FT-UM Palembang belum terstandar Prinsip Akuntansi Berterima Umum yang berdampak pada keterbatasan untuk menganalisis laporan keuangan FT-UM Palembang	L	-1	1	-0,01
Belum adanya sistem pengadaan dan sistem inventarisasi barang dan aset perguruan tinggi yang sesuai dengan persyaratan-persyaratan akuntansi di Indonesia	L	-1	0,5	-0,005
Belum ada Audit internal dan Audit external yang merupakan bentuk dari Akuntabilitas pengelolaan keuangan dalam lima tahun terakhir.	L	-1	0,5	-0,005
Sistem subsidi silang yang perlu dievaluasi untuk peningkatan inovasi fakultas/juruan	L	-1	0,5	-0,005
Sistem rekrutmen, seleksi, pengembangan, dan pelatihan SDM belum terstandar	L	-3	0,5	-0,015
Sistem penilaian kinerja, beban kerja, sistem reward dan punishment, rentang kendali.	L	-3	0,5	-0,015
Pemberdayaan karyawan belum optimal.	L	-1	0,5	-0,005
Program pengembangan dosen kurang terencana dengan baik.	L	-3	0,5	-0,015
Belum terpadunya sistem, peraturan jalur karir	L	-1	0,5	-0,005
Kompetensi dosen terhadap bidang ilmu yang diampu kurang.	L	-1	0,5	-0,005

Komposisi keahlian dosen tidak seimbang dengan kelompok keilmuan.	L	-1	0,5	-0,005
Tidak adanya kriteria bakuyangsesuaiwewenangdantanggungjawabuntuk mencapaisuatujabatanstrukturaltertentu.	L	-1	0,5	-0,005
Rendahnya komitmen institusi sebagian dosen dan karyawan.	L	-1	0,5	-0,005
Tidak adanya guru besar, masih rendahnya prosentase dosen berkualifikasi pendidikan S3, dan tidak seimbangnya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja fakultas.	L	-1	0,5	-0,005
Rendahnya tingkat kesejahteraan karyawan dan dosen (non kopertis)	L	-1	2	-0,02
Belum adanya panduan penyusunan kurikulum yang mendorong/ memfasilitasi PS untuk perbaikan isi kurikulum secara berkesinambungan, meliputi: Tujuan, Materi/isi, Strategi, Evaluasi kurikulum serta mengadakan umpan balik dari stakeholders.	L	-1	2	-0,02
Proses Belajar Mengajar (PBM) masih konvensional	L	-1	2	-0,02
Proses pembelajaran belum berorientasi pada penelitian	L	-1	1	-0,01
Jaringan kerjasama industri dan masyarakat belum dikembangkan secara optimal	L	-1	1	-0,01
Penghargaan aktivitas bidang akademik masih lemah.	L	-1	0,5	-0,005
Sistem informasi akademik yang belum baik dan belum terpadu	L	-1	0,5	-0,005
Terdapat beberapa Program Studi yang belum terakreditasi	L	-1	0,5	-0,005
Peraturan akademik memadai.	L	-1	0,5	-0,005
kinerja dosen dalam pembuatan buku ajar masih belum ada, hal ini dikarenakan keterbatasan dana dalam pembuatan buku ajar	L	-1	0,5	-0,005
Belum adanya pemberdayaan kepakaran.	L	-1	0,5	-0,005
Belum adanya penghargaan yang memadai terhadap eksistensi dan aktivitas PPM.	L	-1	1	-0,01
Reward system yang kurang menarik dibandingkan kegiatan mengajar.	L	-1	1	-0,01
Belum terbentuk jaringan dengan pihak luar untuk pengembangan kegiatan PPM.	L	-1	1	-0,01
Belum melibatkan dosen sebagai ujung tombak jaringan.	L	-1	1	-0,01
pengelolaan lulusan belum berbasis Sistem Informasi Alumni	L	-1	1	-0,01
belum adanya standarisasi penjamin mutu pelayanan mutu pelayanan administrasi akademik FT-UM Palembang pada setiap fakultas.	L	-1	0,5	-0,005
Publikasi dosen yang rendah jika dibandingkan dengan jumlah dosen	L	-3	1	-0,03
Belum adanya SOP pelayanan yang terstandarisasi pada berbagai bidang.	L	-3	2	-0,06

Belum terstandarisasinya kualitas pelayanan pada banyak aspek seperti : pelayanan akademik, pelayanan dosen dalam proses belajar mengajar dikelas.	L	-3	2	-0,06
Belum ada sistem yang baku dalam meningkatkan layanan internal	L	-3	0,5	-0,015
Belum adanya bimbingan Konseling dan layanan soft skills	L	-3	0,5	-0,015
Belum ada layanan ketenagakerjaan	L	-3	0,5	-0,015
Belum terstandarisasi dan terintegrasinya sistem manajemen informasi	L	-3	0,5	-0,015
FT-UM Palembang belum memiliki unsur sistem informasi yang sangat lengkap ( <i>hardware, software, brainware, dan data</i> ) yang menyangkut kemahasiswaan, kepegawaian, prasarana dan sarana, kegiatan akademik, administrasi akademik, institusi, administrasi umum dan keuangan, sumber belajar serta belum ada unit pengelola dan pembagian otoritas akses yang jelas.	L	-3	0,5	-0,015
Belum memiliki sistem informasi perpustakaan	L	-3	0,5	-0,015
FT-UM Palembang belum memberikan akses internet yang memadai bagi mahasiswa	L	-3	0,5	-0,015
Seringnya terdapat ketidakcocokan informasi akademik, jumlah mahasiswa yang <i>drop out</i> , jumlah mahasiswa yang lulus antara kantor pusat dan unit-unit. Begitu juga untuk mengetahui informasi kinerja dosen dan karyawan yang masih harus diperbaharui lagi.	L	-3	0,5	-0,015
FT-UM Palembang belum memiliki unsur sistem informasi yang sangat lengkap ( <i>hardware, software, brainware, dan data</i> ) yang menyangkut Kemahasiswaan, Kepegawaian, Prasarana dan sarana, Kegiatan akademik, Administrasi akademik, Institusi, Administrasi Umum dan Keuangan, Sumber belajar serta belum ada unit pengelola dan pembagian otoritas akses yang jelas.	L	-3	2	-0,06
Memiliki sistem informasi perpustakaan namun belum terintegrasi dengan sistem informasi akademik.	L	-3	2	-0,06
Lemahnya budaya, iklim, tradisi penelitian.	L	-3	2	-0,06
Belum adanya pusat kajian untuk negara-negara asing yang dikelola bersama seperti; Korean Center, Pusat kajian Asia Pasifik, dan Pusat Kajian Eropa.	L	-3	2	-0,06
Rendahnya produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah.	L	-3	2	-0,06
Belum terbentuknya <i>cluster research</i> .	L	-1	2	-0,02
Belum diperolehnya beberapa paten.	L	-3	2	-0,06
Belum ada jurnal ilmiah yang terakreditasi.	L	-3	1	-0,03
Rendahnya kualitas input mahasiswa.	L	-3	1	-0,03
Minimnya minat mahasiswa memanfaatkan perpustakaan.	L	-3	1	-0,03
Lemahnya database dan penelusuran alumni.	L	-1	1	-0,01

Belum adanya penelusuran data historis alumni <i>tracer study</i> (secara berkala) sebagai dasar bagi pengembangan database alumni	L	-1	1	-0,01
Kualitas lulusan FT-UM Palembang belum memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa terutama dalam penguasaan berkomunikasi, kerja kelompok, kepemimpinan dan teknologi informasi	L	-1	1	-0,01
Kurangnya kegiatan-kegiatan kerjasama yang melibatkan para alumni	L	-1	1	-0,01
Fungsi networking selama ini berjalan secara parsial kurang sistematis dan saling terintegrasi antar departemen	L	-1	1	-0,01
Belum adanya rencana induk yang berisi mengenai arahan networking di masa depan.	L	-1	1	-0,01
Kurangnya pengetahuan dalam menjalin kerjasama dengan institusi perguruan tinggi lain baik di tingkat nasional maupun internasional	L	-1	1	-0,01
Belum maksimalnya usaha menjalin kerjasama dengan institusi lain (non PT)	L	-1	1	-0,01
			100	-1,33